Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Atau disebut juga penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat yang dijadikan ajang untuk memperoleh data yang berguna untuk mendukung teciptanya tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Indragiri Hulu dengan pertimbangan sebagai berikut :

a. Pada tempat tersebut terdapat data yang diperlukan oleh peneliti.
b. Informan di tempat tersebut bersedia memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.
c. Lokasi penelitian mudah diajangkau sehingga memudahkan proses penelitian.

Sedangkan waktu merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan begitu saja dalam suatu aktivitas penelitian. Seorang peneliti seharusnya memiliki target untuk melaksanakan taha demi tahap penelitian yang dilakukan. Lama sedikitnya waktu yang dibutuhkan tergantung dari luas dan sempitnya masalah yang diteliti serta kesungguhan dari peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu terhitung dari tanggal 05 Februari 2018- 11 Februari 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data sering disebut sebagai bahan mentah informasi. Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap.Menurut Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa jenis data dikelompokkan menjadi tiga, kualitatif, kuantitatif dan gabungan keduanya.Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar dapat berupa data primer dan data sekunder.Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

a. Data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya yaitu berupa wawancara dan pengamatan yang dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu.
b. Data sekunder, diperoleh dari data-data yang ada sebelumnya berupa catatan-catatan, koran, dokumen dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sedangkan menurut Lofland dan lofland dalam Lexy J. Moleong (2002:112) menyatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini untuk mencari data yang dibutuhkan penelti menggunakan berbagai sumber data yaitu sebagai berikut :

a. Informan

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik tentang masalah yang diteliti sehingga informan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak. Bertindak sebagai informan adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan dikaji peneliti, serta bersedia memberi informasi kepada peneliti. Pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu informannya meliputi :

a) Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu
b) 25orang pemohon informasi
c) 1 orang perwakilan Komisi Informasi Provinsi Riau

b. Tempat dan Peristiwa/Lokasi Penelitian

Salah satu sumber data yang paling penting adalah lokasi penelitian yang meliputi ruang dan tempat penelitian diadakan, benda dan peralatan sebagai obyek penelitian serta segala aktivitas yang dikerjakan.Tempat yang menjadi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber data penelitian ini adalah Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu.

c. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumen dan arsip yang digunakan adalah segala bentuk arsip dan dokumen yang mempunyai hubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

3.4 Subjek Penelitian

Sugiono (2010:216) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu.Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi informan, informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.

Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau informan penelitian ini adalah informan tersebut menguasai apa yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana cara Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hulu mampu merealisasikan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik tersebut.

Selain itu, karakteristik atau alasan penulis memilih 27 orang subjek atau informan ini adalah penulis berpendapat bahwa informan mudah untuk ditemui karena keberadaan atau tempat tinggal para informan yang rata-rata relatif dekat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan tempat tinggal penulis.Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling.Dimana peneliti memilih informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Adapun informan yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu	1 Orang
2	Pemohon Informasi atau masyarakat	25 Orang
3	Komisi Informasi Provinsi Riau	1 Orang
TOTAL		**27 Orang**

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yang bertujuan untuk membuktikan tentang kebenaran suatu peristiwa atau kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) cara dalam pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara *(interview)*

Wawancara adalah teknik komunikasi langsung, mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antara pengumpul data dengan responden. Dengan kata lain interviu atau wawancara secara sederhana adalah alat pengumpul data berupa tanya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan, Hadari Nawawi & Martini Hadari (2006:98). Dalam penelitian ini digunakan wawancara dengan membawa kerangka pertanyaan dengan kata lain penelelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur tetapi penyajian tidak terikat oleh kerangka yang telah dipersiapkan. Artinya pewawancara diberi kelonggaran untuk mewawancarai sumber informasi, sehingga kewajaran dalam wawancara dapat dicapai secara maksimal.Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam memperoleh data agar lebih mendalam, terutama data tentang implementasi Undang-unang Keterbukaan Publik.

b. Metode Observasi

Menurut Haris Herdiansyah (2013:132) inti dari observasi adalah adanya prilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam instansi pemerintah berkenaan dengan keberhasilan PPID Kabupaten Indragiri Hulu dalam implementasi Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik melalui

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah, transkip prasasti maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum. Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian.

3.6 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal analisis data kualitatif, Boghdan dalam Sugiyono (2009:88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model analisis ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

a. Reduksi data, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat diambil. Data yang merupakan proses merangkum mengikhtisarkan atau menyeleksi data dari catatan lapangan yang kemudian dimasukkan dalam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kategori tema yang mana, fokus atau permasalahan yang mana dengan fokus penelitian.

b. Penyajian data, merupakan proses penyajian data kedalam sejumlah matrik yang sesuai dan berfungsi untuk memetakan data yang telah direduksi, juga untuk memudahkan mengkontruksi didalam rangka menuturkan, menyimpulkan dan menginterprestasikan data.

c. Menarik kesimpulan, yaitu membuat suatu kesimpulan sementara yang dapat dijadikan sebagai suatu pembekalan dalam melaksanakan penelitian untuk memberikan penafsiran dari data yang diperoleh terutama data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan longgar, tetap terbuka, tetapi semakin lama semakin rinci berdasarkan kumpulan-kumpulan data yang diperoleh dilapangan dan mengakar dengan kokoh. Data yang diperoleh dilapangan, disajikan sdemikian rupa kemudian dianalisa terhadap data tersebut untuk mrmperoleh hasil yang sebenarnya.Gambaran model anlisis data interaktif Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1

Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman, 1992:22

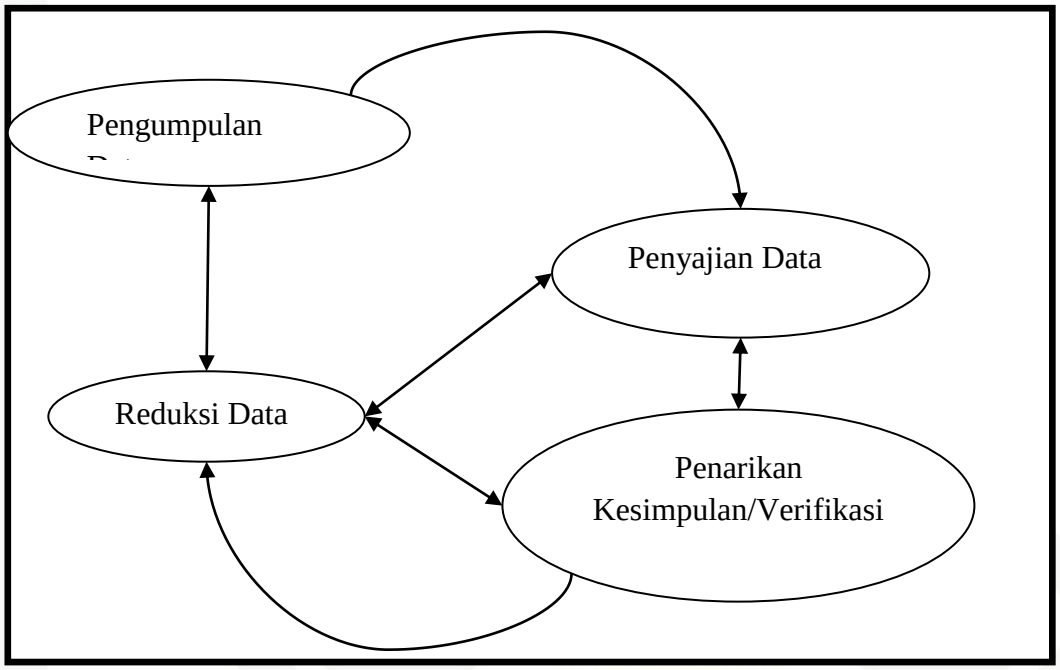

© Hak cipta
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.